
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 10 No 4, Desember 2021

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* DAN NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.A 2018/2019

¹⁾ Marta Tilova ²⁾ Hasyim

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Martatilova320@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: Oktober 2021
Diterima: November 2021

ISSN: 2301 - 7813

Korespondensi pada penulis:
email: Martatilova320@gmail.com

Abstract

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script Dan Numbered Head Together. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan dengan populasi sebanyak 126 siswa dan sampel yang diambil adalah sebanyak 60 siswa masing-masing berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes objektif dalam bentuk pilihan berganda berjumlah 20 soal yang telah diuji validitasnya, reabilitas, tingkat kesukaran tes, dan uji daya beda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t" kelas eksperimen 1 diberi perlakuan dengan Model Pembelajaran Cooperative Script dan kelas eksperimen 2 dengan Model Pembelajaran Numbered Head Together.

Dari Hasil penelitian untuk eksperimen 1 rata-rata pre-test sebesar 40,33 dan nilai rata-rata post-test adalah 83,33 sedangkan nilai rata-rata pre-test untuk eksperimen 2 adalah 39,5 dan untuk nilai post-test adalah 80,33. Persentase peningkatan hasil belajar pada eksperimen sebesar 51,60% dan pada persentase peningkatan hasil belajar pada eksperimen II sebesar 50,82%. Dari perhitungan hipotesis diperoleh thitung sebesar 1,807 dan ttabel sebesar 1,671. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa thitung > ttabel (1,807 > 1,671) maka hipotesis diterima.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Cooperative Script Dan Model Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Korespondensi Indonesia Siswa Kelas X AP SMK N 1 Medan T.P 2018/2019"

Kata Kunci : Cooperative Script, Numbered Head Together, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan professional pada bidang masing-masing.

Seorang guru yang professional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas. Dan berdasarkan pendapat dari Shoimin (2016:5) yang mengatakan bahwa, "salah satu pembuktian dari kompetensi seorang guru ialah bagaimana ia mampu memandu dan menciptakan proses pembelajaran agar dapat mencapai target kompetensi yang hendak dicapai". Komponen yang harus dikuasai adalah menggunakan bermacam-macam model pembelajaran yang bervariasi dapat menarik minat belajar. Guru tidak hanya cukup dengan memberikan ceramah di depan kelas. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara, sedangkan mereka duduk diam mendengarkan. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran dilihat dari cara penyampaian materi, yang mana dalam penyampaian materi melihat kesesuaian antar tujuan, pokok bahasan dengan metode, situasi dan kondisi siswa maupun sekolah, serta pribadi guru yang membawakan pembelajaran, dan guru sebagai pengajar memiliki tugas memberikan fasilitas atau kemudahan dalam kegiatan pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa cenderung begitu kurang tertarik dengan pelajaran Korespondensi Karena selama ini pelajaran Korespondensi dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Oleh sebab itu

pengajaran pada mata pelajaran ini perlu ditingkatkan. Namun saat ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa Salah satu penyebabnya adalah metode mengajar guru yang kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran atau masih menggunakan model yang konvensional sehingga masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan hal tersebut berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Maka perlu adanya pembelajaran yang dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru kepada siswa, membentuk kompetensi siswa, serta mengantarkan mereka ketujuan yang ingin dicapai secara optimal. Dibawah disajikan tabel persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas X A P SMK N 1 Medan Jln sindoro No.1 dan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Nilai Kelas X (AP 2 & AP 4) Mata
Pelajaran Korespondensi
SMK N 1 Medan Semester Ganjil T.P
2017/2018

No	Kriteria	Semester Ganjil 2017/2018
1	Jumlah Siswa	60 Siswa
2	KKM	75
3	Tuntas >KKM	42 Siswa
	Tidak Tuntas <KKM	28 Siswa
4	Persentasi siswa yang tuntas	30,37 %
5	Persentasi siswa yang tidak tuntas	69,62 %

(Sumber :Data Nilai Guru Mata Pelajaran Korespondensi SMK N 1 Medan)

Dari data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM setiap tahunnya cukup tinggi dibandingkan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM pada mata pelajaran Korespondensi. Berikut

merupakan hasil observasi di kelas X AP 2 dan 4 SMKN 1 Medan, yakni hasil belajar siswa masih rendah. Berdasarkan tanya jawab dengan guru mata pelajaran Kearsipan didapat juga fakta bahwa memang aktivitas siswa di dalam kelas cenderung pasif, kebanyakan siswa cenderung menunggu materi dari guru dan tidak berinisiatif untuk bertanya. Sehingga dari permasalahan tersebut, peneliti berinisiatif menggunakan 2 model pembelajaran yang berbeda, yaitu model *cooperative Script dan Numbered Head Together* ini agar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun peneliti tertarik dengan 2 model tersebut dikarenakan ke 2 model memiliki cara pembelajaran yang berbeda. Yaitu dengan menggunakan kemampuan kerjasama antara tim/kelompok dan dengan menggunakan kemampuan mandiri siswa tersebut. Adapun penjelasan lebih lengkap yaitu dibawah ini :

Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Cooperative Script* membagi siswa berpasangan sehingga siswa dapat bertukar peran dalam proses pembelajaran. Sebelum siswa mendapatkan tugasnya masing-masing, guru terlebih dahulu memberikan materi/ wacana untuk dibaca oleh setiap siswa untuk dibaca kemudian diringkas. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menetapkan peran pembicara dan pendengar. Peran pendengar memiliki tugas untuk mencatat segala informasi yang dianggap penting serta melengkapi kekurangan yang disampaikan oleh pembicara. Kemudian masing-masing siswa akan bertukar peran sehingga hal yang dilakukan oleh kedua siswa berpasangan seimbang.

Sementara model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah kelompok berkerjasama, berdiskusi dan bertukar pendapat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan melaporkan hasil pekerjaan kelompok mereka sesuai dengan nomor yang di panggil oleh guru. Melalui penerapan model pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat berpartisipasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT juga relatif mudah diterapkan di kelas sehingga guru dan siswa

tidak mengalami kesulitan dalam penerapannya. Guru lebih mudah menyiapkan materi pelajaran dan media pembelajaran. Proses belajar mengajar di kelas menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal yang membuat peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini adalah memberikan pengalaman belajar bekerjasama dalam kelompok, saling membantu, tidak saling membeda-bedakan sesama teman, dan saling memberikan masukan serta gagasan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga memupuk kebersamaan antar siswa. Penerapan model pembelajaran seperti ini diharapkan dapat membuat siswa berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat nantinya. Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Pre Test* dan *Post Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* Hal tersebut diketahui dengan melihat persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah 51,60% dan persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen II yang diajarkan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah 50,82%. Namun sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap tes berupa uji validitas tes, reliabilitas tes, daya pembeda tes dan tingkat kesukaran tes kepada 30 orang siswa yang dianggap memiliki kriteria yang sama dengan sampel yaitu kelas X SMK N 1 Medan.

Instrumen tes yang diuji terdiri dari 20 butir soal dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa. Dari 20 soal yang diuji, seluruh soal yaitu 20 soal dinyatakan valid. Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan dari butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian, setelah dilakukan uji coba diperoleh nilai

reliabilitasnya 0,816 dengan demikian butir soal tersebut dinyatakan reliabel. Dari perhitungan tingkat kesukaran tes diketahui 17 soal dikatakan kategori sedang, dan 3 soal tergolong kategori mudah. Dari perhitungan daya beda soal, diketahui 11 soal tergolong kategori baik dan 9 soal dalam kategori cukup. Dan jumlah soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini yaitu sebanyak 20 soal.

Sebelum memulai pembelajaran para siswa baik kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 diminta untuk mengerjakan pre-test yang fungsinya untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian siswa yang berada pada kelas eksperimen 1 diajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative Script dan Numbered Head Together* begitu juga kelas eksperimen 2.

Berdasarkan analisa data diperoleh bahwa sebelum diberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas diperoleh rata-rata hasil belajar kearsipan siswa kelas eksperimen 1 yaitu 30 dan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Cooperative script* maka diperoleh rata-rata hasil belajar Korespondensi siswa yaitu 83,33. Sedangkan untuk siswa kelas eksperimen 2 setelah diberikan model pembelajaran *Numbered head Together* diperoleh ratarata hasil belajar korespondensi sebesar 80,33. Hal ini menunjukkan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script dan Numbered Head Together* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi.

Dari hasil belajar kedua kelompok dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dari uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data kedua sampel berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan analisis uji-t satu pihak yaitu uji-t pihak kanan diperoleh t_{hitung}

1,807 dan t_{tabel} 1,671 kemudian dikonsultasikan pada $t_{(0,05)(n1+n2-2)}$ maka secara interpolasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,807 > 1,671$ sehingga H_a diterima yang berarti hasil belajar korespondensi siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative script* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil

belajar kearsipan siswa menggunakan model pembelajaran *Numbered head Together*.

Dari Hasil penelitian untuk eksperimen 1 rata-rata *pre-test* sebesar 40.33 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 83.33 sedangkan nilai rata-rata *pre-test* untuk eksperimen 2 adalah 39.5 dan untuk nilai *post-test* adalah 80,33. Persentase peningkatan hasil belajar pada eksperimen sebesar 51,60% dan pada persentase peningkatan hasil belajar pada eksperimen II sebesar 50,82%. Dari perhitungan hipotesis diperoleh thitung sebesar 1,807 dan ttabel sebesar 1,671. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa thitung > ttabel ($1,807 > 1,671$) maka hipotesis diterima.

klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 20,02% dan 22,17% untuk hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus I yaitu cukup baik sedangkan pada siklus II observasi aktivitas siswa dan guru berada pada katagori baik dan sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Script* pada bentuk surat kelas X AP SMK Negeri 1 Medan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 40.33 dengan standar deviasi 10.58 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 83.33 dengan standar deviasi 6,99
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* kelas X AP SMK Negeri 1 Medan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 39.5 dengan standar deviasi 8,94 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 80.33 dengan standar deviasi 6.81.
3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* Hal tersebut diketahui dengan melihat persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen I yang diajarkan

dengan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah 51,60% dan persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen II yang diajarkan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah 50,82%.

4. Dari uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 1,807 dan t_{tabel} sebesar 1,671 pada maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($1,807 > 1,671$). Sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Cooperative Script* dan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X AP SMK Negeri 1 Medan T.P 2018/2019 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2013 *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arends, 2014 *Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Edisi ke-4. Jakarta: Kencana.
- Fitriana, Reni. 2011. *Pengaruh hasil Belajar IPS dengan cooperative Script di kelas V SDN 1 BANJAR NEGERI NATAR Tahun Pelajaran 2010/2011*. Jurnal Ilmiah Nasional untuk Inovasi Pendidikan. Riset Pendidikan. Volume 1 No. 2 Hal 46-17. ISSN 2087-9032.
- Hamalik. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Remaja Roksdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.
- Herman, Tatang. 2007. *Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Educationist No.1 Vol. 1 Hal 49. ISSN 1907-8838.
- Huda. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Hutasoit, Yunita. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran cooperative script Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XII IS SMA Negeri 6 Binjai T.P 2011/2012*. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Nurmala, Nur Mala Bekti. 2010. Riyani, Nur mala Bekti. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran cooperative script dengan Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada Standar Kompetensi Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI IS 1 di SMA Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2009/2010*". Jurnal. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Isjoni. 2013 *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Lumban Batu. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Perdagangan Internasional Kelas XI SMA Swasta Bersama Berastagi T.P. 2010/2011*. Skripsi. FE. Medan : UNIMED
- Saragih, Rijayanti Mandasari. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head together dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Methodist 1 Medan Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Medan: Unimed.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung : Rajawalo. Press
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Silalahi, Tauada. 2015. *Evaluasi Pengajaran*. Kalangan Sendiri
- Sinaga, Nurmala. 2010. "Pengaruh Model

- Pembelajaran cooperative script dengan Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada Standar Kompetensi Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas XI IS 1 di SMA Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2009/2010*". Skripsi. Edan : FE UNIMED
- Slameto. 2015. *Belajar dan factor – factor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. 2011. *Metoda Statistika*. Bandung. : Tarsito
- Sudjana, Nana. (2009) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja
- Sudrajat, Akhmad. 2011. *Kelebihan dan kelemahan Model Cooperative Script*.
- Suherman, E dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : JICA
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*.Sidoarjo : Masmmedia Buana.
- Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Tarigan, Weni. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Swasta Dharma Bakti Medan T.A. 2011/2012*. Skripsi. FE. Emdan : UNIMED
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* . Edisi ke-4. Jakarta: Kecana.
- Hamdayama 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta : Sinar Grafika
- Offset.
- Warsono & Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. PT. Rodaskarta. Bandung.
- Yuliani.2014. palembang.tribunnews.com/2014/06/20/nilai-matematika-terendah
- Yusuf, A, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana. Jakarta
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya